

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULU TANGKIS DI SMK MUHAMMADIYAH 3 SAMARINDA

Juari Pasarrin, Muhammad Sukron Fauzi, Jupri, Gyta Krisdiana Cahyaningrum

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman

juarypasarrin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis yang digunakan menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulu Tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 40% berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda “sangat kurang”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jika minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda masih belum maksimal karena berada dalam kategori “sangat kurang”.

Kata kunci: *Minat, Bulu Tangkis, Ekstrakurikuler.*

Pendahuluan

Dalam kehidupan yang modern ini pendidikan adalah bagian paling integral yang harus kita tempuh agar dapat bersaing dengan negara-negara di dunia di era *globalisasi*. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang sebagai manusia yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Banyak cara yang dilakukan orang untuk menjaga kondisi tubuhnya agar tetap prima dan bugar. Salah satunya adalah dengan berolahraga, karena dengan olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, selain itu rekreasi, dan olahraga juga bisa untuk mengembangkan prestasi.. Olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. SMK Muhammadiyah 3 Samarinda merupakan sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan akademik dan nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda memiliki beberapa cabang olahraga, berupa futsal, silat, khususnya bulutangkis. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 29 september 2021 hari rabu di lapangan vorvo Samarinda, kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda sebelumnya tidak ada. Karena pak Sardi selaku waka kesiswaan membuat kuesioner secara tidak langsung dalam

memilih kegiatan ekstrakurikuler yang didalam pilihannya yaitu, sepak bola, silat, dan lain-lain ditambah keterangan. Ternyata ada 20 siswa yang memilih ekstrakurikuler lain-lain yang berketerangan bulutangkis sehingga pak Sardi harus membuat kegiatan ekstrakurikuler guna menuruti minat siswa dan memunculkan semangat belajar dan menyalurkan suatu bakat dari siswa tersebut. SMK Muhammadiyah 3 Samarinda yang menganggap perlunya pembinaan terhadap minat siswa terhadap permainan bulu tangkis. Terbukti dengan telah terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di sekolah ini, yang sebelumnya siswa hanya mengenal pramuka, PMR, futsal, dan silat. Maka dari itu, alasan mengapa peneliti mengambil cabang olahraga bulutangkis untuk diteliti di sekolah tersebut karena kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis juga baru saja dibuat. Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh siapapun. judul yang akan dibuat yakni “Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda”.

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah; Untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda.

1) Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga Bulutangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka memperdalam ilmu pengetahuan yang diterima dalam proses perkuliahan.
- c) Mengetahui tingkat minat siswa dengan melihat banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bulutangkis.
- b) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bulutangkis.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memperoleh wawasan yang luas dan termotivasi lebih aktif terhadap masalah siswa

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Menurut Slameto, (2021: 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Djaali, (2012: 121), berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

a) Faktor dari dalam (Instrinsik)

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2016: 14) ialah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Kemudian perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu objek. Menurut Bimo Walgito (2010: 139) perasaan disifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa – peristiwa yang ada pada umumnya

menimbulkan goncangan – goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjek. Aktivitas adalah gerakan – gerakan yang timbul mengertai adanya kebutuhan. selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2016: 72)” aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan–perasaannya dalam tindakan yang spontan”.

b) Faktor dari luar (Ekstrinsik)

Menurut W.J.S Purwadarminta (2005: 337) “Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar”. Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan yang membuat pelajar atlet dalam kondisi yang baik mengalami perubahan perilaku yang tadinya tidak dapat menjadi dapat, yang tadinya tidak terampil menjadi terampil melalui kegiatan belajar atau pelatihan yang baik. Menurut W.J.S. Purwadarminta (2005: 536) ”Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Menurut W.J.S. Purwadarminta (2005: 675) “Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya

Metode Penelitian

a. Definisi operasional

seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep. Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat diukur, dicapai merujuk pada konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur maka variabel dalam definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel.1. Indikator Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulu Tangkis

	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik	SKALA PENGUKURAN
Indikator Minat	1. Perhatian	4. Peran guru	Skala Likert
	2. Perasaan Senang	atau pelatih	
	3. Aktivitas	5. Fasilitas	
		6. lingkungan	

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa adanya pertandingan atau hubungan dengan variabel lain. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang keadaan saat ini secara real menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara survei

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi dan angket atau kuisioner untuk mengumpulkan data dari siswa di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda.

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Mahmud 2011:183). Bisa dalam bentuk rekaman video maupu gambar.

2) Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2019:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

d. Teknik Analisis Data

Data Analisis menggunakan Teknik analisis data yang terkumpul untuk menjawab suatu masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis data tersebut pada penelitian ini ialah interpretasi temuan, penelitian akan menampilkan hasil data berdasarkan dari penyebaran angket. Data yang sudah terkumpul dikoreksi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diharapkan sudah lengkap atau belum, sehingga dapat dilanjutkan Langkah berikutnya:

1) Mean

Mean adalah suatu Teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean diketahui dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi kepada jumlah individu yang terdapat pada kelompok tersebut (Pramudjono 2013: 19)

Nilai rata-rata didefinisikan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_i^n F_i}{n}$$

Dimana F_i ialah frekuensi X_i dan $n = \sum_i^k F_i$, pada data yang telah dikeompokkan, X_i menyatakan titik tengah kelas i .

2) Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasari atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Pramudjono 2013:23).

Secara umum median (Me) untuk data yang telah dikelompokkan dirumuskan ialah sebagai berikut:

$$\text{Median} = Me = L_{md} + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F_d}{F_{md}} \right)$$

L_{md} : batas bawah kelas median

F_d : frekuensi kumulatif kelas-kelas di bawah kelas median

F_{md} : frekuensi kelas median

p : panjang kelas interval

n : jumlah data

3) Modus

Selanjutnya ialah modus disingkat Mo merupakan kumpulan nilai didefinisikan sebagai nilai yang mempunyai suatu frekuensi terbanyak. Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan atas nilai yang

sedang populer atau sering muncul didalam kelompok tersebut (Pramudjono 2013:24).

$$Modus = Mo = L_{mo} + P \left(\frac{a}{a+b} \right)$$

L_{mo} : batas bawah kelas median

p : panjang kelas interval

a : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas dibawahnya

b : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas diatasnya

1. Kecenderungan Data Variabel (Weli A. and Argantos, 2019: 283)

Tabel 2 Kecenderungan Data

No	Kategori	Rentang
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mean (M)

$$\text{Mean (M)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

(Weli A. and Argantos, 2019: 283)

b. Standar Deviasi (SD)

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

(Weli A. and Argantos, 2019: 283)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data tentang survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda. Untuk mendapatkan data keseluruhan peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data pokok yang diberikan kepada 20 responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda. Kuesioner yang diberikan oleh peneliti berisi pertanyaan tentang minat, minat memiliki 2 faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik memiliki 3 macam yakni perhatian, perasaan senang dan aktivitas sedangkan faktor ekstrinsik memiliki 3 macam yakni peran guru atau pelatih, fasilitas dan lingkungan

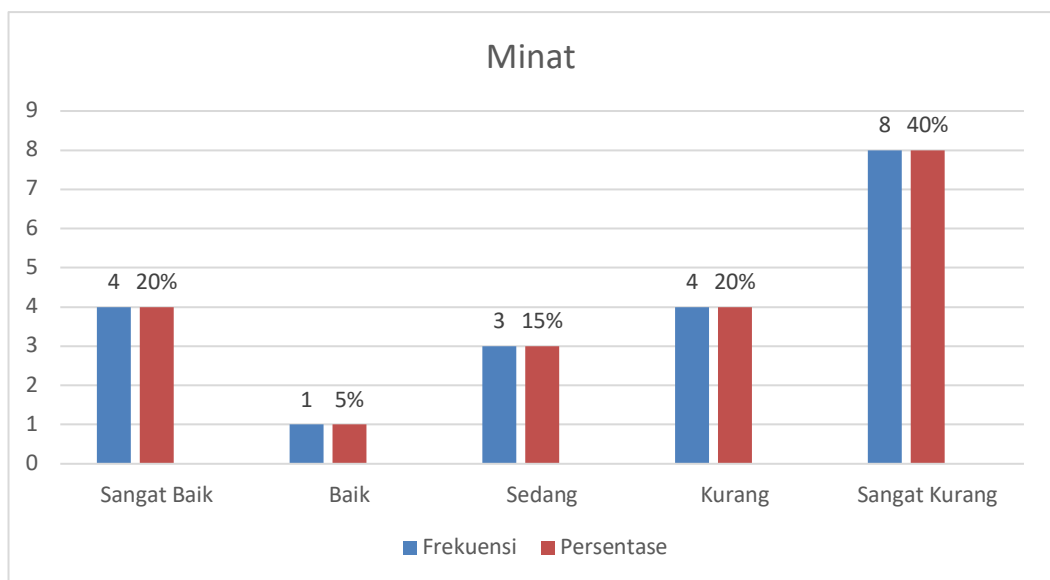
a. Deskripsi hasil minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda

Dari data tabel 4.1 di atas dapat dideskripsikan jumlah rata-rata sebesar 74.45, nilai tengah sebesar 74, nilai sering muncul sebesar 62, dan simpangan baku sebesar 10.69419. sedangkan skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 62 dari hasil survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda.

Tabel 1. Hasil Pengkategorian Minat Siswa

NO	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 87$	Sangat Baik	4	20 %
2	$82 < X \leq 87$	Baik	1	5 %
3	$76 < X \leq 82$	Sedang	3	15%
4	$71 < X \leq 76$	Kurang	4	20 %
5	$X < 71$	Sangat Kurang	8	40 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda adalah Sangat Kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Sangat Kurang dengan 8 siswa atau 40 %. Hasil minat yang diperoleh dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda, yaitu : Sangat Baik berjumlah 4 siswa atau 20 %, Baik berjumlah 1 siswa atau 5 %, Sedang berjumlah 3 siswa atau 15 %, Kurang berjumlah 4 siswa atau 20 % dan Sangat Kurang berjumlah 8 siswa atau 40%.



Gambar 1. Diagram Frekuensi Minat Siswa

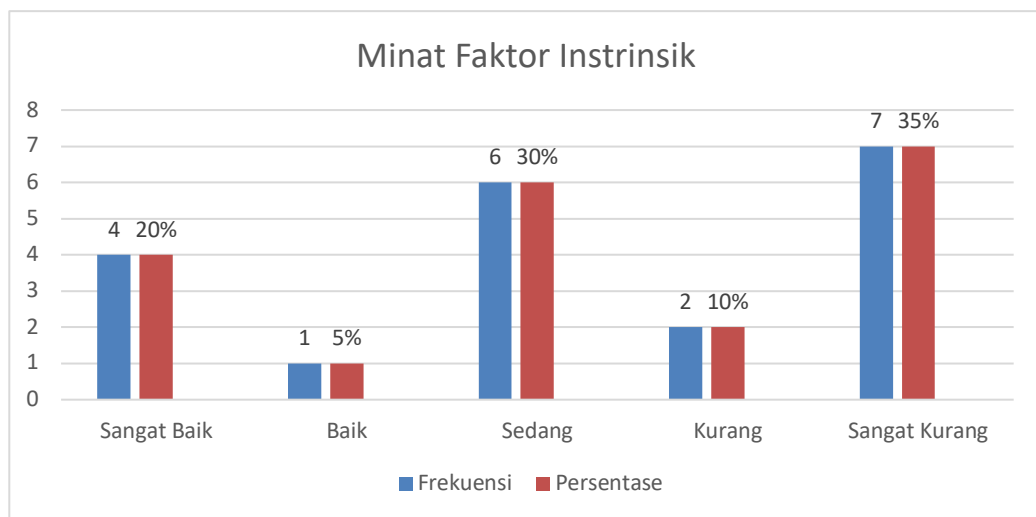
b. Deskripsi hasil faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda

Dari data table 4.1 di atas dapat dideskripsikan jumlah rata-rata sebesar 37.15, nilai tengah sebesar 38, nilai sering muncul sebesar 31, dan simpangan baku sebesar 5.93185. sedangkan skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 28.

Tabel 2. Hasil Pengkategorian Minat Siswa Faktor Instrinsik

NO	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 43$	Sangat Baik	4	20%
2	$40 < X \leq 43$	Baik	1	5%
3	$36 < X \leq 40$	Sedang	6	30 %
4	$33 < X \leq 36$	Kurang	2	10 %
5	$X < 33$	Sangat Kurang	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda adalah Sangat Kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Sangat Kurang dengan 7 siswa atau 35 %. Hasil minat yang diperoleh dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda, yaitu : Sangat Baik berjumlah 4 siswa atau 20 %, Baik berjumlah 1 siswa atau 5 %, Sedang berjumlah 6 siswa atau 30 %, Kurang berjumlah 2 siswa atau 10 %, dan kelompok Sangat Kurang berjumlah 7 siswa atau 35%.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Minat Siswa Faktor Instrinsik.

c. Deskripsi hasil faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda

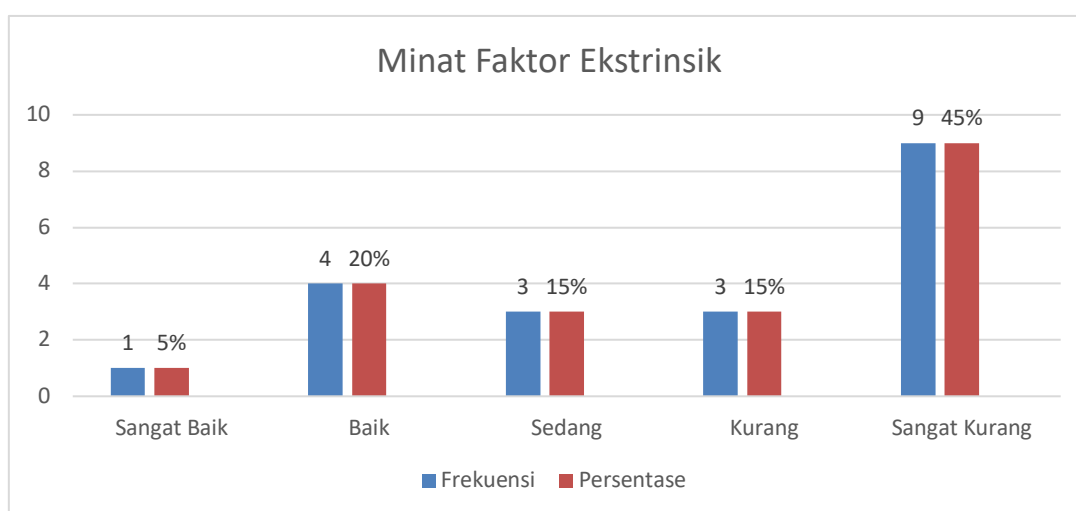
Dari data tabel 4.1 di atas dapat dideskripsikan jumlah rata-rata sebesar 37.30, nilai tengah sebesar 37, nilai sering muncul sebesar 31, dan simpangan baku sebesar 5.20223. sedangkan skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 31.

Tabel 3. Hasil Pengkategorian Minat Siswa Faktor Ekstrinsik

NO	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 44$	Sangat Baik	1	5 %
2	$41 < X \leq 44$	Baik	4	20%
3	$38 < X \leq 41$	Sedang	3	15%

4	$35 < X \leq 38$	Kurang	3	15 %
5	$X < 35$	Sangat Kurang	9	45%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda adalah Sangat Kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Sangat Kurang dengan 9 siswa atau 45 %. Hasil minat yang diperoleh dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda, yaitu : Sangat Baik berjumlah 1 siswa atau 5 %, Baik berjumlah 4 siswa atau 20 %, Sedang berjumlah 3 atau 15%, Kurang berjumlah 3 siswa atau 15 % dan Sangat Kurang berjumlah 9 siswa atau 45 %.



Gambar 3. Diagram Frekuensi Minat Siswa Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian benar-benar menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda adalah Sangat Kurang, sehingga minat dari dalam dan dari luar diri siswa, yaitu minat instrinsik (faktor dari dalam) dan minat ekstrinsik (faktor dari luar) sehingga kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 berjalan Sangat Kurang. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan disiplinnya siswa, kesiapan siswa, dan fasilitas yang kurang mendukung sehingga menjadi salah satu penyebab kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa Minat keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMK Muhammadiyah 3 Samarinda adalah Sangat Kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori **Sangat Kurang** dengan 8 siswa atau 40 %.

Referensi

A. Kurniadi, M. Samsul Huda, and J. Jupri, "PENGARUH LATIHAN PEGANGAN RAKET BACKHAND DAN LATIHAN PEGANGAN RAKET GABUNGAN TERHADAP

KETEPATAN SERVIS BULUTANGKIS EKSTRAKURIKULER SMPN 2 KOTA BANGUN KALIMANTAN TIMUR”, *Borneo.phy.ed.*, vol. 2, no. 1, pp. 38 - 51, Jun. 2021.

- Buhari, M. R., Nurjamal, N., Cahyono, D., Naheria, N., & Yamin, M. (2021). AVAILABILITY OF SPORTS HUMAN RESOURCES REVIEWED FROM SPORTS DEVELOPMENT INDEX IN SAMARINDA. *Educational Studies: Conference Series*, 1(1), 272-279. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i1.920>
- Buhari, M. R., Nurjamal, N., Huda, M. S., Cahyono, D., Jufri, J., & Ruslan, R. (2021). Human Resource Management in Sports Judging from the Sports Development Index on Increasing Sports Achievement in Samarinda City. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(4), 736–746. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i4.19186>
- Caesar Alif Aryapradana, Didik Cahyono, & Muhammad Ramli Buhari. (2023). Analysis Of Smash Forehand Badminton Strutting At The Age Of 9-14 Years At Gemilang Badminton Club Samarinda. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, 2(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.349>
- Cahyaningrum, G. K. ., Naheria, N., & Cahyono, D. . (2023). Pengaruh Latihan Bola Reaksi Dan Shadow Bulutangkis Terhadap Waktu Reaksi Visual. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3599–3605. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11586>
- Cahyaningrum, G. K., Asnar, E., & Wardani, T. (2018). Perbandingan Latihan Bayangan dengan Drilling dan Strokes Terhadap Kecepatan Reaksi dan Ketepatan Smash. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 159-170. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12328
- Cahyono, D. (2013). minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama negeri 2 Samarinda. *Jurnal Cendekia*, 53(9).
- Cahyono, D. (2021). Online Learning In The Pandemic Covid -19: Perceptions Of Physical Education Students. *Jurnal Education and Development*, 9(3).
- Cahyono, D., Naheria, N., & Fauzi, M. S. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Berbasis Software JASP dan SPSS bagi Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman Kalimantan Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.54082/jamsi.141>
- Cahyono, D., Ramli Buhari, M., & Jupri, J. (2021). Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.43>
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS MULAWARMAN. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>

- cahyono, didik. (2021). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi di SMA Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 456-465. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4744895>
- D. Cahyono, "ONLINE LEARNING IN THE PANDEMIC COVID -19: PERCEPTIONS OF PHYSICAL EDUCATION STUDENTS", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 9, no. 3, pp. 159-162, Jul. 2021
<https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2802>
- M. Rafli Marwan, M. Sukron Fauzi, Hamdiana, and N. Naheria, "Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Atlet PB.Hollywood Kota Samarinda", *Borneo.phy.ed.*, vol. 3, no. 1, pp. 1 - 7, May 2022.
- M. Rifai, D. Cahyono, H. Ismawan, and S. Abdilah, "Meningkatkan Kemampuan Pukulan Lob Melalui Latihan Memukul Shuttlecock Ke Dinding Pada Atlet Bulutangkis PB. Levi Jaya Samarinda", *Borneo.phy.ed.*, vol. 3, no. 1, pp. 58 - 65, Jun. 2022.